

BAB V

HASIL DAN ANALISIS

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian perbedaan penyuluhan dengan menggunakan media poster dan *phantom* terhadap pengetahuan teknik menyikat gigi pada siswa kelas 3 dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2013. Tempat penelitian yaitu di SDN Blimbing 3 Malang yang beralamat di Jl. Candi Kidal No.3 Malang. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu meneliti pada satu waktu dan satu kali. Pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik total sampling yaitu sejumlah 84 siswa.

5.2 Gambaran Umum Penelitian

Hasil analisis data penelitian didapatkan distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

NO	Usia (Tahun)	Frekuensi		Persentase (%)	
		Poster	<i>Phantom</i>	Poster	<i>Phantom</i>
1	8	28	28	66.7	66.7
2	9	14	12	33.3	28.6
3	10	0	2	0	4.7
Total		42	42	100	100

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan bahwa lebih dari setengah siswa berusia 8 tahun pada kelompok poster yaitu 28 siswa (66.7%), sisanya berusia 9 tahun yaitu 14 siswa (33.3%) dan tidak ada siswa yang berusia 10 tahun, sedangkan

pada kelompok *phantom* didapatkan data siswa berusia 8 tahun yaitu 28 siswa (66.7%), berusia 9 tahun yaitu 12 siswa (28.6%), dan 10 tahun yaitu 2 siswa (4.7%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi		Persentase (%)	
		Poster	<i>Phantom</i>	Poster	<i>Phantom</i>
1	Laki-Laki	18	22	42.9	52.4
2	Perempuan	24	20	57.1	47.6
Total		42	42	100	100

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa siswa laki-laki berjumlah 18 siswa (42,9%) dan siswa perempuan 24 siswa (57,1%) pada kelompok poster, sedangkan pada kelompok *phantom* siswa laki-laki yaitu 22 siswa (52.4%) dan siswa perempuan 20 siswa (47,6%).

5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan di SDN Blimbing 1 Malang didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Nilai Saphiro Wilk	Signifikansi	Keterangan
<i>Pre-test</i> Poster	0,962	0,172	Distribusi Normal
<i>Post-test</i> Poster	0,883	0,000	Distribusi Tidak Normal
<i>Pre-test</i> <i>Phantom</i>	0,888	0,096	Distribusi Normal
<i>Post-test</i> <i>Phantom</i>	0,795	0,000	Distribusi Tidak Normal

Berdasarkan tabel 5.3 tentang hasil uji normalitas data didapatkan pada kelompok *pre-test* poster dan *phantom* nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sedangkan pada kelompok *post-test* poster dan *phantom* didapatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga, dari pengujian dapat menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi hanya pada kelompok *pre-test*, sedangkan pada kelompok *post-test* tidak terpenuhi. Oleh karena itu, uji yang dipakai untuk mengetahui tingkat perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan baik dengan poster maupun *phantom* menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*. Dan untuk mengetahui perbedaan hasil (*post*) pengetahuan teknik menyikat gigi pada penyuluhan dengan media poster dan *phantom* menggunakan uji *Mann-Whitney*.

5.4 Pengetahuan Teknik Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Poster.

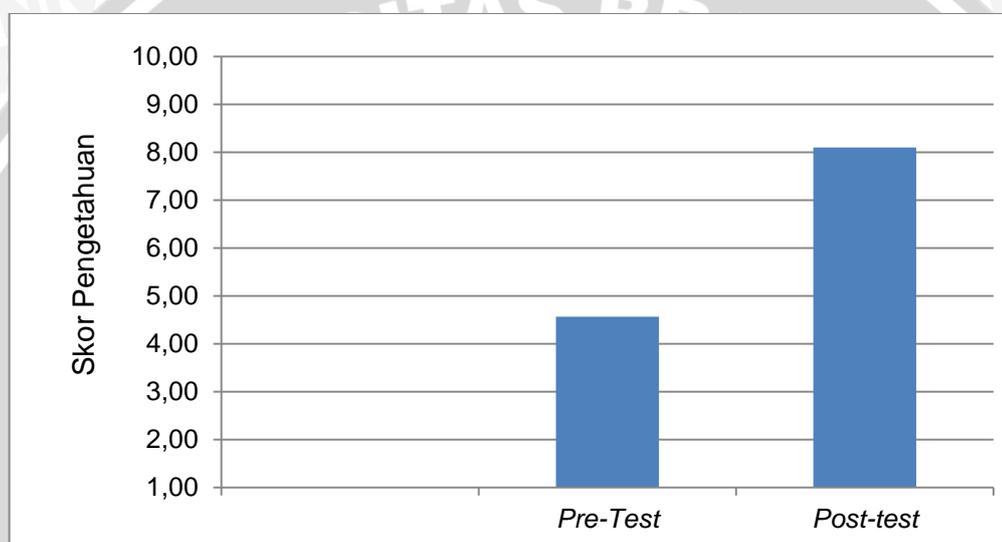
Pada hasil uji normalitas pengetahuan teknik menyikat gigi dengan media poster dan *phantom*, diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal yaitu nilai signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05, sehingga untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap pengetahuan teknik menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Berikut hasil pengujian *Wilcoxon* :

Tabel 5.4 Hasil Uji *Wilcoxon* untuk Mengetahui Pengetahuan Teknik Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Poster.

Kelompok	Rata-Rata Skor	Std. Deviasi	Z	Signifikansi	Keterangan
<i>Pre-Test</i>	4,570	1,610	-5,483	0,000	Signifikan
<i>Post-test</i>	8,100	1,185			

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan rata-rata skor pengetahuan teknik menyikat gigi pada saat *pre-test* adalah sebesar 4,570 dengan standar deviasi 1,610. Kemudian setelah diberikan penyuluhan dengan media poster, terdapat peningkatan pengetahuan dengan rata-rata sebesar 8,100 dan standar deviasi 1,185.

Grafik 5.4 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Media Poster



Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$ sehingga dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media poster terhadap pengetahuan teknik menyikat gigi. Dengan kata lain, terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan teknik menyikat gigi sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.

5.5 Pengetahuan Teknik Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media *Phantom*

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *phantom* terhadap

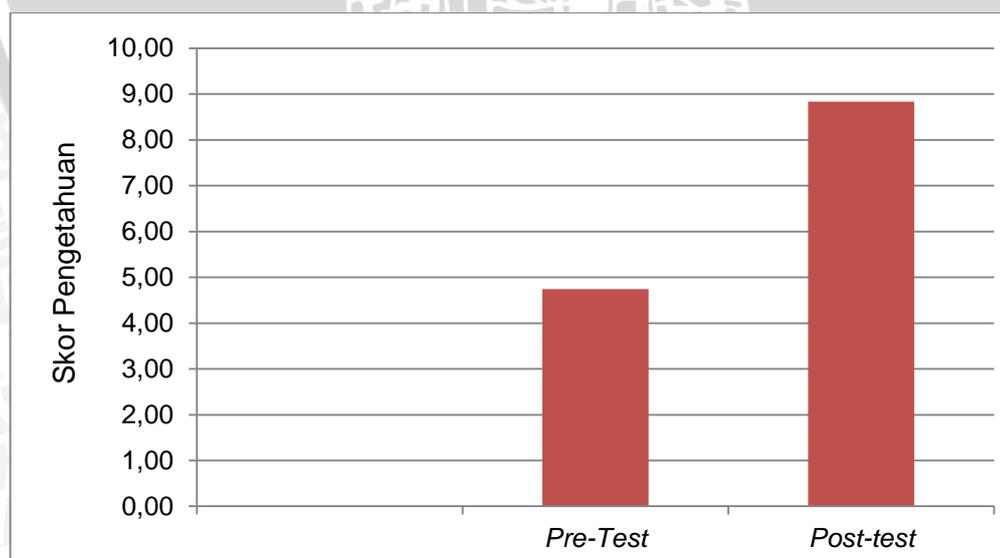
pengetahuan teknik menyikat gigi dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Berikut hasil pengujian *Wilcoxon* :

Tabel 5.5 Hasil Uji *Wilcoxon* untuk Mengetahui Pengetahuan Teknik Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media *Phantom*

Kelompok	Rata-Rata Skor	Std. Deviasi	Z	Signifikansi	Keterangan
<i>Pre-Test</i>	4,740	1,888	-5,600	0,000	Signifikan
<i>Post-test</i>	8,830	1,305			

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan rata-rata skor pengetahuan teknik menyikat gigi pada saat *pre-test* adalah 4,740 dengan standar deviasi 1,888. Kemudian setelah diberikan penyuluhan dengan media *phantom*, terdapat peningkatan pengetahuan dengan rata-rata 8,830 dan standar deviasi 1,305.

Grafik 5.5 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Media *Phantom*



Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$ sehingga dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *phantom* terhadap pengetahuan teknik menyikat gigi. Dengan kata lain, terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan teknik menyikat gigi sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.

5.6 Perbandingan Pengetahuan Teknik Menyikat Gigi Sesudah Penyuluhan dengan Media Poster dan *Phantom*

Berdasarkan pada hasil pengujian pengaruh penggunaan media poster dan *phantom* terhadap pengetahuan teknik menyikat gigi dijelaskan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pengetahuan teknik menyikat gigi setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan kedua media tersebut. Untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara media poster dan *phantom* dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Hasil pengujian sebagai berikut :

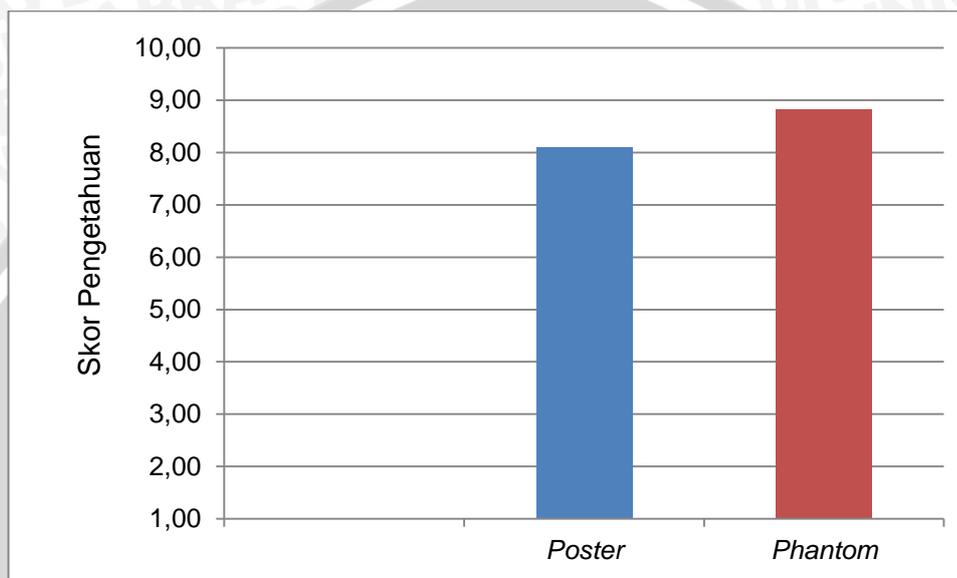
Tabel 5.6 Hasil Uji *Mann-Whitney* untuk Mengetahui Pengetahuan Teknik Menyikat Gigi Sesudah Penyuluhan dengan Media Poster dan *Phantom*

Media	Rata-Rata Skor	Std. Deviasi	Z	Signifikansi	Keterangan
Poster	8,100	1,185	-3,248	0,001	Signifikan
<i>Phantom</i>	8,830	1,305			

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan rata-rata post-test media poster adalah 8,100 dengan standar deviasi 1,185 dan rata-rata post-test media *phantom*

adalah 8,830 dengan standar deviasi 1,305. Perbedaan tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut :

Grafik 5.6 Perbandingan Pengetahuan Sesudah Penyuluhan dengan Media Poster dan *Phantom*



Pengujian menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$ sehingga dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan pengetahuan yang signifikan antara penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media poster dan *phantom*, dimana siswa yang mendapatkan penyuluhan dengan media *phantom* memiliki rata-rata pengetahuan yang lebih tinggi daripada siswa yang diberi penyuluhan dengan menggunakan media poster. Dengan kata lain, terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan teknik menyikat gigi sesudah penyuluhan dengan menggunakan media poster dan *phantom*.